

## KREATIVITAS PENSA KAYU DARI KEARIFAN LOKAL KAYU WARU DI DESA BUMI PRATAMA MANDIRA

Eem Prakas<sup>1</sup>, Nurkardina Novalia<sup>2\*</sup>, Naura Ilgalia Putri<sup>3</sup>

Universitas PGRI, Palembang, Indonesia<sup>1,2</sup>

Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia<sup>3</sup>

*novalia05@univpgri-palembang.ac.id\**

### Abstrak

Desa Bumi Pratama Mandira memiliki potensi besar dalam pengolahan kayu Waru sebagai bahan baku utama pembuatan pena kayu. Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam mengembangkan kreativitas berbasis kearifan lokal guna meningkatkan nilai ekonomi produk yang dihasilkan. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pelatihan pembuatan pena kayu, pengenalan teknik ukir sederhana, serta strategi pemasaran berbasis digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan masyarakat dalam memproduksi pena kayu dengan desain yang lebih variatif dan nilai jual yang lebih tinggi. Selain itu, adanya pemasaran digital melalui media sosial turut memperluas jangkauan pasar produk pena kayu. Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian budaya lokal dalam industri kerajinan kayu.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Kayu Waru, Pengabdian Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi, Industri Kreatif

### Abstract

*Bumi Pratama Mandira Village has great potential in processing Waru wood as the main raw material for making wooden pens. This community service initiative aims to empower local communities in developing creativity based on local wisdom to increase the economic value of the products produced. The methods used in this program include training in making wooden pens, introduction to simple carving techniques, and digital-based marketing strategies. The results of the activity showed an increase in people's skills in producing wooden pens with more varied designs and higher selling points. In addition, the existence of digital marketing through social media has also expanded the market reach of wooden pen products. With this program, it is hoped that there will be an increase in community welfare and the preservation of local culture in the wood craft industry.*

**Keywords:** Creativity, Waru Wood, Community Service, Economic Empowerment, Creative Industry

## PENDAHULUAN

Desa Bumi Pratama Mandira terletak di Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini berbatasan langsung dengan Provinsi Lampung dan dapat diakses melalui jalur darat maupun sungai. Perjalanan dari ibu kota Kabupaten OKI menuju desa ini memakan waktu sekitar empat jam.

---

Desa ini dikenal sebagai penghasil udang terbesar di Kabupaten OKI. Pada tahun 1995, PT Wachyuni Mandira mendirikan tambak udang di desa ini, yang pada puncaknya memiliki ribuan petak tambak dengan luas antara 1.800 hingga 2.500 meter persegi. Namun, perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan pada tahun 2017, menyebabkan tambak-tambak tersebut terbengkalai. Meskipun demikian, masyarakat setempat tetap melanjutkan budidaya udang secara mandiri, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bumi Pratama Mandira mengambil peran penting dalam pengelolaan tambak udang tersebut. (Azarkasyi 2023)

BUMDes Bumi Pratama Mandira telah menunjukkan kinerja yang impresif dengan meraih omset miliaran rupiah. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan perekonomian desa, tetapi juga memungkinkan BUMDes untuk membangun infrastruktur desa dan memberikan jaminan premi kecelakaan kerja bagi seluruh warga. (Maulana and Mutmainah 2019)

Selain itu, pada tahun 2022, desa ini menerima bantuan 20.000 bibit pohon dari pemerintah daerah. Bibit-bibit tersebut dibagikan kepada masyarakat setempat untuk mendukung program penghijauan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan.

Namun, desa ini juga menghadapi tantangan, terutama terkait dengan keberadaan buaya muara di sekitar area tambak. Pada tahun 2024, dilaporkan bahwa warga berhasil menangkap buaya muara sepanjang tiga meter yang memasuki area tambak. Kejadian ini menyoroti pentingnya kewaspadaan dan langkah-langkah keamanan bagi para petambak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam hal pendidikan, desa ini memiliki beberapa fasilitas pendidikan dasar, termasuk SDN 2 Pratama Mandira dan SDN 3 Pratama Mandira, yang berperan penting dalam menyediakan layanan pendidikan bagi anak-anak di desa tersebut. Secara keseluruhan, Desa Bumi Pratama Mandira merupakan contoh desa yang mampu bangkit dan berkembang meskipun menghadapi berbagai tantangan. Dengan semangat kemandirian dan kerjasama antarwarga, desa ini terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui berbagai inisiatif dan program pembangunan.

Desa Bumi Pratama Mandira memiliki sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah kayu Waru yang banyak ditemukan di daerah ini. Waru atau baru (*Hibiscus tiliaceus*, suku kapas-kapasan atau *Malvaceae*), juga dikenal sebagai waru laut, dan dadap laut (Pontianak) telah lama dikenal sebagai pohon peneduh tepi jalan atau tepi sungai dan pematang serta pantai (Fikri 2023). Walaupun tajuknya tidak terlalu rimbun, waru disukai karena akarnya tidak dalam sehingga tidak merusak jalan dan bangunan di sekitarnya. Waru dapat diperbanyak dengan distek. Namun, aslinya tumbuhan ini diperbanyak dengan biji. Memakai stek untuk perkembangbiakan waru agak sulit, karena tunas akan mudah sekali terpotong, tetapi ada cara lebih mudah agar waru tumbuh, yaitu dengan menancapkan potongan ranting segar ke tanah, sehingga terkadang waru tumbuh dengan sendirinya dalam rumpun yang banyak. Kayu Waru memiliki tekstur ringan dan mudah dibentuk, menjadikannya bahan yang potensial untuk industri kreatif seperti pembuatan pena kayu. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah kayu ini menjadi produk bernilai ekonomi menjadi kendala utama dalam pengembangan industri kerajinan kayu di desa ini (Fadhillah et al. 2022).

Menurut (Hollensen, Kotler, and Opresnik 2023), kreativitas dalam pemasaran sangat berpengaruh terhadap daya saing produk di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan

kayu Waru sebagai produk kreatif seperti pena kayu tidak hanya bergantung pada produksi tetapi juga strategi pemasaran. Selain itu, teori ekonomi kreatif dari (Siti Hodija and Selamet Rahmadi 2024) juga mendukung pentingnya inovasi dalam mengembangkan potensi sumber daya lokal menjadi produk bernilai tambah.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas masyarakat dalam mengolah kayu Waru menjadi produk pena kayu yang berkualitas tinggi. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan, produktivitas, dan pemasaran produk mereka. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal serta pelestarian budaya dan kearifan lokal.



Gambar 1. Kayu Waru



Gambar 2. Pena Kayu

### Proses Pembuatan Pena Kayu dari Kayu Waru

Pena kayu dari kayu waru adalah hasil kreativitas para pengrajin di Desa Bumi Pratama Mandira yang memanfaatkan sumber daya alam lokal untuk menciptakan produk bernilai seni dan ekonomis tinggi. Proses pembuatan pena kayu ini melibatkan beberapa tahapan yang membutuhkan ketelitian, keterampilan, dan keahlian khusus agar menghasilkan produk berkualitas tinggi.

#### 1. Pemilihan dan Pengolahan Bahan Baku

Proses pertama dalam pembuatan pena kayu adalah pemilihan kayu waru yang berkualitas. Kayu waru dipilih karena teksturnya yang halus, seratnya yang indah, serta sifatnya yang ringan tetapi kuat. Para pengrajin biasanya memilih kayu yang sudah cukup umur agar tidak mudah retak saat diproses.

Setelah kayu waru dipilih, langkah berikutnya adalah pengeringan. Kayu dikeringkan secara alami selama beberapa minggu atau menggunakan oven pengering untuk mengurangi kadar airnya. Pengeringan ini penting untuk mencegah penyusutan dan retakan pada kayu saat diolah lebih lanjut.

#### 2. Pemotongan dan Pembentukan Bodi Pena

Setelah kayu kering, langkah selanjutnya adalah pemotongan. Kayu dipotong sesuai ukuran standar pena menggunakan gergaji kecil atau mesin pemotong. Ukuran standar biasanya berkisar antara 12–15 cm dengan diameter sekitar 1 cm.

Kayu yang sudah dipotong kemudian dibentuk menggunakan alat bubut. Proses

---

pembubutan ini bertujuan untuk membentuk bodi pena agar memiliki desain yang ergonomis dan nyaman digunakan. Beberapa pengrajin juga menambahkan lekukan atau pola tertentu agar tampilan pena lebih menarik dan memiliki ciri khas tersendiri.

### 3. Pembuatan Lubang untuk Refill Tinta

Setelah bodi pena terbentuk, langkah berikutnya adalah membuat lubang untuk memasukkan refill tinta. Proses ini dilakukan dengan bor kecil berdiameter yang sesuai dengan ukuran tabung tinta. Lubang harus dibuat dengan presisi agar refill dapat masuk dengan sempurna dan tidak goyang saat digunakan.

### 4. Finishing dan Polishing

Untuk mendapatkan tampilan yang lebih halus dan menarik, pena kayu harus melalui proses finishing. Permukaan pena dihaluskan menggunakan amplas dengan berbagai tingkat kehalusan, mulai dari yang kasar hingga yang paling halus.

Setelah pengamplasan, pena diberikan lapisan pelindung berupa minyak kayu atau pernis untuk meningkatkan ketahanan dan memperjelas motif serat kayunya. Beberapa pengrajin juga menambahkan ukiran atau motif tertentu menggunakan teknik laser engraving agar pena memiliki nilai seni yang lebih tinggi.

### 5. Perakitan dan Pengujian

Tahap akhir adalah perakitan komponen pena. Tabung refill dimasukkan ke dalam bodi pena, kemudian dipasang ujung pena yang berisi mata pena berbahan logam agar tinta dapat mengalir dengan baik saat digunakan.

Sebelum dijual, setiap pena diuji terlebih dahulu untuk memastikan tinta mengalir dengan lancar dan bodi pena nyaman digunakan. Jika ada cacat atau ketidaksesuaian, pengrajin akan melakukan perbaikan sebelum produk siap dipasarkan.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini, digunakan beberapa metode yang dirancang secara sistematis untuk mencapai hasil yang optimal. Tahapan pertama dimulai dengan Identifikasi Potensi dan Kebutuhan, yang dilakukan melalui survei awal guna memahami potensi kayu Waru serta kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan keterampilan pengolahan kayu. Proses ini melibatkan tokoh masyarakat dan pengrajin lokal agar perencanaan program lebih sesuai dengan kondisi dan aspirasi setempat.

Selanjutnya, tahap Pelatihan dan Workshop menjadi inti dari kegiatan ini. Masyarakat diberikan pelatihan teknik dasar dalam pembuatan pena kayu, termasuk pengenalan alat dan teknik ukir sederhana guna meningkatkan nilai estetika produk. Selain itu, peserta juga dibekali dengan strategi pemasaran digital melalui pemanfaatan media sosial, sehingga produk yang dihasilkan dapat lebih mudah dikenalkan ke pasar yang lebih luas.

Setelah pelatihan berlangsung, dilakukan tahap Pendampingan dan Evaluasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Monitoring dilakukan untuk menilai perkembangan keterampilan masyarakat dalam produksi pena kayu, serta evaluasi terhadap hasil produksi dan strategi pemasaran yang telah diterapkan.

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Sugiyono 2019). Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam kreativitas dalam pembuatan pena

---

kayu berbasis kearifan lokal, khususnya penggunaan kayu waru di Desa Bumi Pratama Mandira. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami proses kreatif, teknik produksi, serta nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam produk tersebut.

## 2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bumi Pratama Mandira, yang dikenal memiliki sumber daya kayu waru yang melimpah. Subjek penelitian terdiri dari pengrajin lokal yang terlibat dalam produksi pena kayu, tokoh masyarakat, serta pihak-pihak terkait seperti pembeli dan pengguna produk. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam produksi dan distribusi pena kayu berbasis kearifan lokal.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

### a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di tempat produksi guna memahami proses pembuatan pena kayu, mulai dari pemilihan bahan, teknik pengolahan, hingga tahap penyelesaian produk. Peneliti juga mengamati alat dan teknologi yang digunakan serta interaksi sosial yang terjadi dalam kegiatan produksi.

### b. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan kepada pengrajin, tokoh masyarakat, dan konsumen untuk mendapatkan informasi terkait sejarah penggunaan kayu waru, proses kreatif dalam pembuatan pena kayu, serta nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar responden memiliki keleluasaan dalam menjelaskan pengalaman dan pandangannya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto, video, serta catatan tertulis digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti visual yang memperkaya deskripsi hasil penelitian.

## 4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama:

### a. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara memilah informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

### b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi terhadap kreativitas pembuatan pena kayu dari kayu waru.

### c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data dianalisis, dilakukan interpretasi guna menarik kesimpulan mengenai kreativitas dalam produksi pena kayu serta peran kearifan lokal dalam mendukung pengembangan produk tersebut.

## 5. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari

---

berbagai narasumber, sementara triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memastikan validitas data yang dikumpulkan (Priyatno 2021).

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai kreativitas pengrajin dalam memanfaatkan kayu waru sebagai bahan dasar pembuatan pena kayu serta nilai-nilai lokal yang mendukung keberlanjutan produk tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah pelaksanaan program ini, ditemukan beberapa perubahan signifikan dalam produksi pena kayu di Desa Bumi Pratama Mandira. Perubahan tersebut mencakup peningkatan keterampilan masyarakat dalam pembuatan pena kayu, terbukanya peluang pasar baru, serta dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh para pengrajin dan masyarakat setempat.

Salah satu dampak utama dari program ini adalah meningkatnya keterampilan masyarakat dalam membuat pena kayu. Sebelumnya, produksi pena kayu masih terbatas pada desain yang sederhana dengan sedikit variasi. Namun, setelah mendapatkan pelatihan intensif, masyarakat kini mampu menghasilkan pena kayu dengan desain yang lebih variatif dan berkualitas tinggi. Hal ini tentu memberikan nilai tambah bagi produk yang dihasilkan, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Selain itu, penerapan teknik ukir sederhana juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai estetika produk. Dengan adanya inovasi ini, pena kayu yang sebelumnya hanya memiliki bentuk polos kini memiliki sentuhan seni yang lebih menarik, sehingga meningkatkan daya saingnya di pasar. Keterampilan yang telah diperoleh ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas produk, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri masyarakat dalam berwirausaha di bidang industri kreatif (Ismartaya, Ade Supriatna, and Agung Ferdiansyah 2021).

Seiring dengan meningkatnya kualitas produk, pemasaran pena kayu juga mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu strategi yang diterapkan adalah pemasaran digital melalui media sosial seperti Instagram serta platform marketplace. Melalui strategi ini, jangkauan pasar produk pena kayu tidak lagi terbatas pada wilayah desa atau daerah sekitar, tetapi juga menjangkau konsumen dari berbagai daerah lainnya.

Hasil dari pemasaran digital ini menunjukkan adanya peningkatan permintaan produk dari konsumen baik di dalam maupun luar daerah. Konsumen yang awalnya tidak mengetahui keberadaan produk pena kayu dari Desa Bumi Pratama Mandira kini dapat dengan mudah mengakses informasi dan melakukan pemesanan secara online. Dengan adanya perluasan pasar ini, peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan pun semakin besar.

Dampak dari program ini tidak hanya dirasakan dari segi peningkatan keterampilan dan pasar, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Salah satu manfaat yang paling terlihat adalah peningkatan pendapatan bagi para pengrajin kayu lokal. Dengan adanya peningkatan kualitas produk dan pemasaran yang lebih luas, pengrajin mampu menjual lebih banyak produk dengan harga yang lebih kompetitif, sehingga meningkatkan taraf hidup

---

mereka.

Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi industri kreatif berbasis kearifan lokal. Masyarakat menjadi lebih sadar bahwa bahan baku yang tersedia di sekitar mereka dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan produk yang memiliki nilai jual tinggi. Hal ini pada akhirnya mendorong munculnya semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat, terutama bagi generasi muda yang melihat peluang besar dalam industri kreatif ini.

Lebih lanjut, program ini juga mendorong munculnya kolaborasi antara pengrajin kayu dengan komunitas kreatif lainnya. Kolaborasi ini membuka peluang bagi pengrajin untuk terus berinovasi dan menciptakan produk-produk baru yang lebih menarik dan memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian, keberlanjutan industri kreatif berbasis kearifan lokal dapat terus terjaga dan berkembang di masa mendatang.

Menurut (Alhada et al. 2021), ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini terbukti dalam program ini, di mana masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara kreatif. Dengan semakin berkembangnya industri kreatif di desa ini, diharapkan akan semakin banyak masyarakat yang terdorong untuk terlibat dalam sektor ini, sehingga memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, program ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek, baik dari segi keterampilan, pemasaran, maupun dampak sosial dan ekonomi. Dengan terus mengembangkan inovasi dan memperluas jaringan pemasaran, produksi pena kayu di Desa Bumi Pratama Mandira memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan menjadi salah satu produk unggulan yang dikenal secara luas di pasar nasional maupun internasional.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya lokal merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis komunitas. Inovasi pembuatan pena kayu dari kayu waru di Desa Bumi Pratama Mandira adalah contoh nyata bagaimana kearifan lokal dapat dikembangkan menjadi produk bernilai tambah tinggi. Kayu waru, yang sebelumnya hanya dianggap sebagai material biasa, kini diolah menjadi produk yang memiliki nilai estetika dan fungsionalitas tinggi. Hal ini tidak hanya meningkatkan ekonomi masyarakat setempat tetapi juga melestarikan warisan budaya serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Pembuatan pena kayu waru melibatkan berbagai aspek kreatif, mulai dari desain, teknik produksi, hingga strategi pemasaran. Proses pembuatannya yang mengutamakan prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan menunjukkan bahwa usaha ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada keseimbangan ekologi. Selain itu, keterlibatan masyarakat lokal dalam proses produksi memberikan peluang kerja bagi penduduk desa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam industri kreatif.

Namun, dalam pengembangannya, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas, teknologi produksi yang masih

---

seederhana, serta persaingan dengan produk serupa dari bahan lain. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif dalam pengelolaan usaha ini agar dapat berkembang lebih jauh dan memiliki daya saing tinggi di pasar nasional maupun internasional.

### **Saran**

Untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha pembuatan pena kayu waru di Desa Bumi Pratama Mandira, beberapa langkah strategis perlu dilakukan:

1. Peningkatan Kualitas Produk

Diperlukan inovasi dalam desain dan kualitas produk agar lebih menarik bagi konsumen. Penggunaan teknologi modern dalam proses produksi dapat meningkatkan presisi dan efisiensi, sehingga menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan konsisten.

2. Diversifikasi Produk

Selain pena, dapat dikembangkan produk lain dari kayu waru seperti aksesoris, peralatan tulis lainnya, atau souvenir khas yang dapat menarik lebih banyak konsumen dan memperluas pasar.

3. Penguatan Branding dan Pemasaran

Strategi pemasaran digital melalui media sosial, marketplace, serta website resmi dapat meningkatkan jangkauan pasar. Selain itu, mengikuti pameran produk kreatif baik nasional maupun internasional akan membantu memperkenalkan produk kepada pasar yang lebih luas.

4. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, pelatihan dalam desain, teknik produksi, serta manajemen usaha perlu diberikan secara rutin. Kerja sama dengan lembaga pendidikan atau pelatihan vokasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi para pengrajin.

5. Kemitraan dan Kolaborasi

Bekerja sama dengan pelaku usaha lain, komunitas kreatif, serta institusi pemerintah maupun swasta dapat membantu dalam pendanaan, pendampingan usaha, serta memperluas jaringan distribusi produk.

6. Dukungan Pemerintah dan Kebijakan Lokal

Pemerintah daerah dapat mendukung usaha ini dengan memberikan akses permodalan, fasilitasi dalam perizinan, serta bantuan dalam promosi produk lokal agar lebih dikenal secara luas.

Dengan implementasi strategi tersebut, diharapkan usaha pembuatan pena kayu waru dapat berkembang lebih pesat dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat Desa Bumi Pratama Mandira. Keberlanjutan usaha ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga turut melestarikan warisan budaya dan lingkungan secara berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan artikel "Kreativitas Pena Kayu dari Kearifan Lokal Kayu Waru di Desa Bumi Pratama Mandira."

Pertama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas



---

limpahan rahmat, kesehatan, serta kesempatan yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada masyarakat Desa Bumi Pratama Mandira yang telah memberikan wawasan, pengalaman, serta inspirasi dalam mengeksplorasi pemanfaatan kayu waru sebagai material utama dalam pembuatan pena kayu. Tanpa keterbukaan, dukungan, dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun, artikel ini tidak akan dapat tersusun dengan baik.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para pengrajin kayu di desa ini yang telah berbagi ilmu dan pengalaman mereka mengenai teknik pengolahan kayu waru, sehingga dapat dijadikan produk bernilai seni dan ekonomi. Dedikasi dan semangat mereka dalam melestarikan warisan budaya serta memanfaatkan sumber daya lokal secara berkelanjutan menjadi inspirasi utama dalam penulisan artikel ini.

Tak lupa, kami berterima kasih kepada pihak akademisi, peneliti, serta para mentor yang telah memberikan masukan berharga, baik dalam kajian teori maupun dalam analisis yang kami lakukan. Kritik dan saran yang membangun dari mereka sangat membantu dalam memperdalam pemahaman serta meningkatkan kualitas tulisan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan moral, motivasi, serta dorongan semangat dalam setiap langkah penyusunan artikel ini. Tanpa kehadiran mereka, perjalanan dalam menyelesaikan tulisan ini mungkin akan terasa lebih berat.

Terakhir, kami berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, terutama dalam mendorong kreativitas berbasis kearifan lokal serta mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana. Semoga tulisan ini juga dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk terus melestarikan budaya dan kekayaan alam Indonesia. Sekali lagi, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga kebaikan dan ilmu yang telah dibagikan mendapatkan balasan yang berlimpah.

## REFERENSI

Alhada, Muhammad, Fuadilah Habib, Kata Kunci, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif, ; Bumdesa, ; Peningkatan, Ekonomi ; Pemberdayaan, And Ekonomi Masyarakat. 2021. "Ar Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, And Creative Economy Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif." | 82(2): 2776–7434. Doi:10.21274.

Azarkasyi, Badarudin. 2023. *Inovasi Masyarakat Desa Bumi Pratama Mandira Dalam Pemasaran Media Sosial Facebook (Studi Masyarakat Desa Bumi Pratama Mandira, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Oki, Sumatera Selatan) Bumi Pratama Mandira Village Innovation Community In Facebook Social Media Marketing (Study Of The Community Of Bumi Pratama Mandira Village, Sungai Menang District, Oki Regency, South Sumatra)*. <https://Kominfo.Go.Id>.

Fadhillah, Arief Rizki, Nova Risdiyanto Ismail, Dadang Hermawan, and Renada Julia Sakinah. 2022. "Pengaruh Model Anyaman Serat Kulit Pohon Waru (*Hibiscus Tiliceus*) Terhadap

Kekuatan Tarik Komposit.”

- Fikri, M. 2023. *2 Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Kayu Waru Menjadi Kerajinan Topeng Barong Di Desa Mariana.*
- Hollensen, Svend, Philip Kotler, and Marc Oliver Opresnik. 2023. “Metaverse – the New Marketing Universe.” *Journal of Business Strategy* 44(3): 119–25. doi:10.1108/JBS-01-2022-0014.
- Ismartaya, Ade Supriatna, and Ari Nurpratomo, Asep Suryana, Ipat Latipah, Mohamad Hafid Zakaria, Muhammad Abian Nurdiansyah, Muhammad Syahrul Ramadhana, Siti Firda Parida Agung Ferdiansyah. 2021. “Optimalisasi Umkm Melalui Peningkatan Inovasi Dan Pemasaran Pada Masa Pandemi Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor.”
- Maulana, Frendi, and Siti Mutmainah. 2019. “Design of Electrical Energy Power System Based on Wind Turbine and Solar Panel.” *Conference SENATIK STT Adisutjipto Yogyakarta* 5. doi:10.28989/senatik.v5i0.377.
- Priyatno. 2021. *Pengolahan Data Ter Praktis Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Siti Hodija, and Selamat Rahmadi. 2024. “Mandiri Dalam Pupuk: Solusi Inovatif Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Lumahan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.”
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd*. Bandung: Penerbit Alfabeta.